

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap opini audit yang dikeluarkan auditor. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio keuangan CAMEL sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan syarat mengeluarkan laporan keuangannya selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2004-2009.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk disajikan kembali dan dianalisis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan dasar pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMEL berpengaruh signifikan dalam memprediksi opini yang dikeluarkan auditor.

Kata-kata kunci: Rasio keuangan CAMEL, opini auditor.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GANBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan penelitian.....	6
1.3.1 Maksud penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Kegunaan penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Kajian pustaka.....	8

2.1.1 Laporan keuangan.....	8
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.1.2 Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.3 Laporan Keuangan Bank.....	11
2.1.1.4 Format Laporan Keuangan Bank.....	19
2.1.1.5 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan Bank.....	20
2.1.1.6 Analisa Laporan Keuangan.....	22
2.1.2 Analisa Rasio Keuangan.....	24
2.1.2.1 Jenis-jenis Analisis Laporan Keuangan Bank.....	24
2.1.2.2 Analisis CAMEL.....	27
2.1.2.3 Capital.....	28
2.1.2.4 Asset.....	29
2.1.2.5 Management.....	31
2.1.2.6 Rentabilitas.....	31
2.1.2.7 Likuiditas.....	33
2.1.3 Kebangkrutan.....	34
2.1.3.1 Pengertian Kebangkrutan.....	34
2.1.3.2 Permasalahan dalam Ramalan Kebangkrutan.....	35
2.1.3.3 Bankruptcy Cost.....	37
2.1.3.4 Analisis-analisis dalam Peramalan kebangkrutan.....	38
2.1.4 Pendapat Auditor.....	40
2.2 Kerangka Pemikiran.....	42
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.1.2 Metode Penelitian yang Digunakan.....	47
3.1.3 Operasional Variabel.....	47
3.1.4 Penetapan Populasi dan Sampel.....	51
3.1.4.1 Populasi.....	51
3.1.4.2 Sampel.....	51
3.1.5 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.1.5.1 Jenis Data.....	53
3.1.5.2 Sumber Data.....	54
3.1.5.3 Tahap-tahap Analisis Data.....	54
3.1.6 Pemilihan Tes Statistik dan Pengujian Hasil Tes Statistik.....	55
3.1.6.1 Pengujian Hipotesis.....	55
3.1.6.2 Penetapan Model Regresi Logistik.....	56
3.1.6.3 Uji Kecocokan Model.....	57
3.1.6.4 Uji Signifikansi Masing-masing koefisien regresi Variabel bebas.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
5.2.1 Saran Bagi Perusahaan dan Pengguna Jasa.....	71
5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	72

DAFTAR PUSATAKA.....73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbedaan antara PSAK 31 dengan PSAK 31-Revisi 2000

Tabel 3.1 : Overasional Variabel

Tabel 3.2 : Daftar Nama Emiten

Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 : Hasil Analisis Regresi Logistik Berganda

Tabel 4.3 : Hasil Statistik Uji

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran